BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara fasilitas dan motivasi kerja dengan kinerja guru SMK Negeri di Jakarta Timur. Persamaan regresi $\hat{Y} = 62,568 + 0,113 X_1 + 0,318 X_2$. Koefisien fasilitas (X_1) dan motivasi kerja (X_2) bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara fasilitas dan motivasi kerja dengan kinerja guru. Fasilitas dan motivasi kerja untuk menjelaskan Kinerja Guru SMK Negeri di Jakarta Timur secara simultan yaitu 33,9% sedangkan sisanya 66,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Terdapat hubungan yang positif antara fasilitas kerja dengan kinerja guru SMK Negeri di Jakarta Timur. Persamaan regresi $\hat{Y} = 62,568 + 0,113 X_1$. Hal ini berarti jika Fasilitas Kerja (X_1) nilainya 0, maka Kinerja Guru (Y) mempunyai nilai sebesar 62,568. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,113 yang berarti apabila fasilitas kerja (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka Kinerja Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,113 pada konstanta sebesar 62,568. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara fasilitas kerja dengan kinerja guru. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat fasilitas kerja maka semakin meningkat pula kinerja

3. guru. Kinerja guru ditentukan oleh fasilitas kerja sebesar 21,9% dan sisanya 78,1% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
4. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi kerja dengan kinerja guru SMK Negeri di Jakarta Timur. Persamaan regresi $\hat{Y} = 62,568 + 0,318 X_2$. Hal ini berarti jika Motivasi Kerja (X_2) nilainya 0, maka Kinerja Guru (Y) mempunyai nilai sebesar 62,568. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,318 yang berarti apabila Motivasi Kerja (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka Kinerja Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,318 pada konstanta sebesar 62,568. Koefisien X_2 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara motivasi kerja dengan kinerja guru. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat motivasi kerja maka semakin meningkat pula kinerja guru. Kinerja Guru ditentukan oleh motivasi kerja sebesar 24,3% dan sisanya 75,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa terdapat masalah mengenai kinerja pada guru SMK Negeri di Jakarta Timur. Hal ini dapat dilihat bahwa fasilitas kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri di Jakarta Timur. Adanya fasilitas kerja yang memadai dapat meningkatkan kinerja guru, meskipun masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya.

Implikasi dari penelitian ini, yaitu bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan dengan menyediakan fasilitas kerja yang menunjang dalam

kegiatan menagajar sehingga dapat mendukung guru untuk menjadi semakin baik dalam hal kinerja yang nantinya akan membantu mencapai semua tujuan.

Tabel IV.12. Rata-rata Hitung Skor Indikator Fasilitas

Indikator	Jumlah Soal	Skor	Persentase
Gedung sekolah	4 soal	$\frac{457+405+258+297}{4}$ 354.25	16,64%
Aula sekolah	4 soal	$\frac{447+457+362+235}{4}$ 375.25	17,63%
Kantin Sekolah	4 soal	$\frac{472+427+283+290}{4}$ 368	17,29%
Ruang Ibadah	3 soal	$\frac{444+427+253}{3}$ 374.6	17,60%
Laboratorium	4 soal	$\frac{438+467+283+268}{4}$ 364	17,10 %
		$\frac{358+242+278}{3}$	
Perpustakaan	3 soal	292	13,72%
Total		2.128,1	100%

Berdasarkan hipotesis kedua yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja pada guru SMK Negeri di Jakarta Timur. Hal ini membuktikan bahwa motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pula dalam meningkatkan kinerja seorang guru untuk bisa berbuat yang terbaik untuk sekolahnya. Adanya motivasi kerja yang tinggi dapat meningkatkan kinerja guru, meskipun masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya.

Implikasi dari penelitian ini, yaitu bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan dengan melakukan usaha – usaha peningkatan pada motivasi kerja, sehingga dapat mendukung guru untuk menjadi semakin baik dalam hal kinerja yang nantinya akan membantu mencapai semua tujuan sekolah tersebut.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi mahasiswa untuk bisa mempersiapkan diri ketika akan memasuki dunia pendidikan. Salah satunya dengan mempersiapkan diri untuk

menyesuaikan diri dengan fasilitas yang telah tersedia, serta harus memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan pekerjaan.

2. Bagi guru untuk memaksimalkan sebaik mungkin fasilitas yang disediakan sekolah untuk proses mengajar
3. Selain itu, guru perlu meningkatkan motivasi kerjanya untuk tetap produktif dalam bekerja dan memberikan yang terbaik untuk sekolah.
4. Bagi masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan atau acuan dalam memasuki dunia pendidikan dan pada akhirnya semoga penelitian ini bisa bermanfaat untuk banyak orang.